

**ANALISIS SMASH ATLET SEPAKTAKRAW BEREGU
PUTRA PORPROV VIII JAWA TIMUR 2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Olahraga
Pada Program Studi Penjaskesrek
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

AGUNG BAROKATIR RIZQI

NPM : 2015030214

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2024

Skripsi oleh:
AGUNG BAROKATIR RIZQI
NPM: 2015030214

Judul:
**ANALISIS SMASH ATLET SEPAKTAKRAW BEREGU PUTRA
PORPROV VIII JAWA TIMUR 2023**

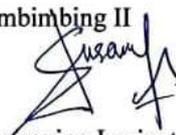
Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Penjaskesrek
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 07 Juli 2024

Pembimbing I


Dr. Abdiah Asgi Sukmana, M.Or.
NIDN. 0720028002

Pembimbing II


Septyaning Lusianti, M.Pd.
NIDN. 0722098601

Skripsi oleh:
AGUNG BAROKATIR RIZQI
NPM: 2015030214

Judul:

**ANALISIS SMASH ATLET SEPAKTAKRAW BEREGU PUTRA
PORPROV VIII JAWA TIMUR 2023**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UNP Kediri
Pada Tanggal: 10 Juli 2024

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or.
2. Penguji I : Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or.
3. Penguji II : Septyaning Lusianti, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M. Or.
NIDN, 0703098802



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : AGUNG BAROKATIR RIZQI
Jenis Kelamin : Laki-Laki
NPM : 2015030214
Fak/ Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / S1
Penjaskesrek

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa di dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 26 Juni 2024

Yang Menyatakan



AGUNG BAROKATIR RIZQI

NPM : 2015030214

MOTTO

Allah memang tidak menjanjikan bahwa kehidupan ini akan mudah. Tetapi, dua kali Allah berjanji bahwa:

“Fa inna ma’al-usri yusra, inna ma’al-usri yusra”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:5-6)

Dicoba dulu pasti berhasil

(IBU)

Doa tanpa usaha bohong usaha tanpa doa itu sombong

(Penulis)

PERSEMBAHAN:

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Achmad Jauhari dan Ibu Sulistyani sebagai motivator dan *support system*.
2. Nevia Cahyaning Dewi Iskandana sebagai teman seperjuangan skripsi.
3. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas jasa dorongan dan hiburannya agar penulis tetap dapat menulis dengan hati yang tenang.

ABSTRAK

Agung Barokatir Rizqi: Analisis *smash* beregu putra Porprov VIII Jawa Timur 2023, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci : *smash* gulung dan *smash* kedeng beregu putra Porprov VIII Jawa Timur

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti yang menunjukkan bahwa yang melakukan *smash* kedeng dan *smash* gulung mengalami kenaikan / keefektifan baik, yang memasuki fase 8 besar sampai final

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapat informasi dan jawaban yang jelas untuk melihat persentase *smasher* yang berhasil dan gagal pada 8 besar sampai final di pertandingan beregu Porprov Mojokerto 2023.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan observasi. Data dikumpulkan melalui media dan *table format analysis* yang dimodifikasi oleh peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan berapa persen tingkat keberhasilan dan kegagalan, 8 besar tim sepaktakraw beregu putra mempertemukan antara, tim Kabupaten Pacitan melakukan *smash* dengan masuk *point* 40%, main 20%, gagal 40%. Tim Kabupaten Lumajang melakukan *smash* dengan masuk *point* 75,8%, main 13,7%, gagal 10,3% . Tim Kota Malang melakukan *smash* dengan masuk *point* 58,8%, main 0%, gagal 41,1%. Tim Kabupaten Bangkalan melakukan *smash* dengan masuk *point* 71,4%, main 0%, gagal 28,5. Tim Kabupaten Trenggalek melakukan *smash* dengan masuk *point* 53,1%, main 4,2%, gagal 42,5%. Tim Kabupaten Malang melakukan *smash* dengan masuk *point* 51,3%, main 10,8%, gagal 37,8%. Tim Kabupaten Tuban melakukan *smash* dengan masuk *point* 29,4%, main 23,5%, gagal 47%. Tim Kabupaten Blitar melakukan *smash* dengan masuk *point* 70%, main 10%, gagal 20%. Pertandingan semi final mempertemukan 4 tim diantaranya, Tim Kabupaten Bangkalan melakukan *smash* dengan masuk *point* 63,6%, main 9%, gagal 27,2%. Tim Kabupaten Lumajang melakukan *smash* dengan masuk *point* 21,7%, main 17,3%, gagal 60,8%. Kabupaten Blitar melakukan *smash* dengan masuk *point* 61,1%, main 27,7%, gagal 11,1%. Tim Kabupaten Trenggalek melakukan *smash* dengan masuk *point* 60,6%, main 0%, gagal 33,3%. Pertandingan final mempertemukan 2 tim diantaranya, Tim Kabupaten Blitar melakukan *smash* dengan masuk 60,6%, main 6%, gagal 33,3%. Tim Kabupaten Bangkalan melakukan *smash* dengan masuk *point* 48,3%, main 9,6%, gagal 41,9%.

Kesimpulan bahwa analisis ini melibatkan pencatatan dan perbandingan poin yang diperoleh, kegagalan dalam meraih poin, serta jumlah keseluruhan *smash* yang dilakukan. Setiap *smash* dikategorikan berdasarkan kriteria apakah *smash* tersebut berhasil menghasilkan poin, gagal, atau hanya merupakan bagian total jumlah *smash* yang dilakukan. Observasi yang cermat dan sistematis ini memungkinkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang efektivitas strategi dan teknik *smash* yang diterapkan oleh para atlet selama pertandingan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Penjaskes Fakultas Ilmu dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Dr. Zainal Afandi selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Weda. M.Pd selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek.
5. Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or selaku Dosen pembimbing 1 skripsi dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat selesai tepat waktu dengan lancar.
6. Septyaning Lusianti, M. Pd. selaku Dosen pembimbing 2 skripsi dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat selesai tepat waktu dengan lancar

7. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu dan wawasannya secara ikhlas di Program Studi Penjaskesrek, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
8. Kedua orang tua penulis yaitu Achmad Jauhari dan Sulistyani yang selalu mendukung penulis dengan memberikan support dan doa disepanjang solatnya untuk mewujudkan cita-cita anaknya.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 07 Juli 2024



Agung Barokatir Rizqi

NPM: 2015030214

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9

A. Kajian Teori	9
1. Hakekat Sepak Takraw	9
2. <i>Smash</i>	9
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Variabel Penelitian	39
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	39
2. Definisi Operasional Variabel	39
B. Pendekatan Dan Teknik Penelitian	39
1. Pendekatan Penelitian.....	39
2. Teknik Penelitian.....	40
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	40
1. Tempat Dan Waktu Penelitian	40
2. Waktu Penelitian	40
D. Populasi Dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	43

1. Pengembangan Instrumen	43
2. Uji Validitas Penelitian	45
F. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Sumber Data	44
2. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deksripsi Data Variabel	48
1. Deksripsi Lokasi.....	48
2. Deksripsi Subjek.....	48
3. Deksripsi Waktu Penelitian	49
B. Analisis Data	49
1. Hasil Analisis Data	49
C. Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teknik Sepak Sila	14
Gambar 2.2 Teknik Sepak Cungkil Menggunakan Kaki Kura	15
Gambar 2.3 Teknik Sepak Bola Paha (Memaha).....	16
Gambar 2.4 Teknik Sepak Badeg.....	17
Gambar 2.5 Sepak Mendada	18
Gambar 2.6 Teknik Heading	19
Gambar 2.7 Teknik Menapak.....	21
Gambar 2.8 <i>Smash</i> Kedeng	27
Gambar 2.9 <i>Smash</i> Gulung	29
Gambar 2.10 <i>Smash</i> Gunting	31
Gambar 2.11 Analisis <i>Smash</i>	33
Gambar 2.12 Kerangka Berpikir	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tim Masuk 8 Besar	42
Tabel 3.2 Nama Anggota Tim Masuk 8 Besar	43
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian	45
Tabel 4.1 8 Besar Kabupaten Pacitan vs Kabupaten Lumajang	50
Tabel 4.2 8 Besar Kota Malang vs Kabupaten Bangkalan	52
Tabel 4.3 8 Besar Kabupaten Blitar vs Kabupaten Tuban	53
Tabel 4.4 8 Besar Kabupaten Trenggalek vs Kabupaten Malang	55
Tabel 4.5 Semifinal Kabupaten Bangkalan vs Kabupaten Lumajang	57
Tabel 4.6 Semifinal Kabupaten Blitar vs Kabupaten Trenggalek	59
Tabel 4.7 Final Kabupaten Bangkalan vs Kabupaten Blitar	61
Tabel 4.8 Persentase 8 Besar Kabupaten Pacitan vs Kabupaten Lumajang	64
Tabel 4.9 Persentase 8 Besar Kota Malang vs Kabupaten Bangkalan	64
Tabel 4.10 Persentase 8 Besar Kabupaten Blitar vs Kabupaten Tuban	65
Tabel 4.11 Persentase 8 Besar Kabupaten Trenggalek vs Kabupaten Malang	65
Tabel 4.12 Persentase Semifinal Kab. Bangkalan vs Kab. Lumajang	66
Tabel 4.13 Persentase Semifinal Kab. Blitar vs Kab. Trenggalek	67
Tabel 4.14 Persentase Final Kabupaten Bangkalan vs Kabupaten Blitar	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Balok.....	46
Grafik 4. 1 Grafik Analisis <i>smash</i> Kab. Pacitan Vs Kab. Lumajang.....	50
Grafik 4. 2 Analisi <i>Smash</i> Kota Malang Vs Kabupaten Bangkalan	52
Grafik 4. 3 Analisis <i>Smash</i> Kabupaten Blitar Vs Kabupaten Tuban	54
Grafik 4. 4 Analisis <i>Smash</i> Kabupaten Pacitan Vs Kabupaten Malang.....	56
Grafik 4. 5 Analisis <i>Smash</i> Kabupaten Lumajang Vs Kabupaten Bangkalan	58
Grafik 4. 6 Analisis <i>Smash</i> Kabupaten Blitar Vs Kabupaten Trenggalek	60
Grafik 4. 7 Analisis <i>Smash</i> Kabupaten Blitar Vs Kabupaten Bangkalan	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Olahraga adalah sekarang didefinisikan sebagai kegiatan yang menggabungkan pikiran,tubuh serta jiwa. Tujuan utama olahraga adalah untuk meningkatkan, menumbuhkan, dan mengembangkan kapasitas seseorang secara fisik, mental, sosial dan budaya.sebagai mana diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan tujuan dari olahra sangat bervariasi termasuk peningkatan kesehatan, stastus sosial, dan pencapaian prestasi sebagai seorang atlet profesional (Nurhasan, 2020)

Permainan sepaktakraw adalah permainan tradisional yang berkembang dan dimulai dikenal orang Indonesia. Salah satunya ada di gerakan *akrobatik* yang dilakukan oleh pemain sepaktakraw. Olahraga ini tergolong olahraga yang sangat sulit dan memerlukan banyak latihan agar mahir bermain sepaktakraw. Banyak hal mendorong olahraga ini agar cepat mendapatkan popularitas dengan melakukan promosi di setiap sekolahan dan mempublikasikan di media sosial sebagai bahan promosi. Untuk olahraga ini sangat susah bagi pemula karena proses dan teknik melakukan gerakan yang mahir memerlukan proses yang lama, dibandingkan dengan beberapa olahraga lain seperti sepak bola dan bola voli. Sepaktakraw memang tidak sepopuler olahraga lainnya di karenakan kurangnya media promosi dan sosialisasi ke masyarakat.

Sepaktakraw tadinya disebut sepak raga. Sebuah permainan rakyat melayu yang sudah dikenal pada abad ke-14, namun dari berbagai sumber resmi maupun tidak resmi banyak hal yang didapat, bersikeras bahwasanya olahraga ini milik mereka. Orang Minang menyebutnya sepak rago, orang Bugis megenal sebagian paraga, orang Malaysia menyebutnya Sepak Raga Jaring, di Thailand Takraw. Suku dan bangsa diatas sama sama mengklaim bahwasanya sepak takraw dari negara tersebut (Sukmana & Muharram, 2017). Pada bulan September 1970 team sepaktakraw Malaysia dan Singapura pada tahun 1971 mengadakan kunjungan muhibah ke Indonesia. Selama kunjungan tersebut mengadakan demonstrasi permainan sepaktakraw di beberapa kota antara lain Jakarta, Bandung, dan Medan kunjungan muhibah tersebut mendorong kita untuk berpartisipasi terhadap permainan sepaktakraw, mengingat permainan ini dasarnya dari permainan sepak raga, permainan rakyat yang terhadap beberapa daerah di Indonesia dan pada saat itu organisasi olahraga sepaktakraw di Indonesia terlahir dengan nama Perserasi (Persatuan Sepak Raga Seluruh Indonesia) pada tahun 1971. Dengan beberapa pergantian nama induk organisasi sepaktakraw sekarang ditetapkan menjadi PSTI (Persatuan Sepak Takraw Indonesia), hingga pada saat ini olahraga sepaktakraw semakin mengalami perkembangan serta banyak dipertandingkan, baik di skala nasional maupun internasional, meskipun pada saat ini prestasi dalam olahraga ini masih di dominasi oleh Thailand (Sukmana & Muharram, 2017). Sepaktakraw adalah memainkan bola dilapangan sendiri sebanyak tiga kali dengan

memakai semua anggota tubuh kita dan bola dalam keadaan memantul kecuali tangan. Secara khusus sepaktakraw dapat dilakukan dengan baik jika seorang pemain sepaktakraw sudah menguasai teknik dasar.

Permainan takraw meskipun berkembang dengan baik di masyarakat, tapi di sekolah khususnya pada pendidikan dasar sedikit terlambat karena kurangnya tenaga pembina, pelatih dan guru pendidikan jasmani yang menguasai teknik, taktik dan seluk beluk tentang permainan sepaktakraw. Sepaktakraw adalah olahraga sedikit unik dibandingkan dengan olahraga sepak bola dan bola voli, sepaktakraw memiliki keunikan sendiri dengan menguasai unsur senam dan *akrobatik* sebagai kemampuan utama untuk mencapai keahlian yang maksimal, pada dasarnya untuk memerlukan atlet yang berprestasi dan maksimal diperlukan tenaga pendidik yang menguasai teknik.

Sepaktakraw tidak hanya olahraga rekreasi yang *populer* beberapa warga negara Indonesia tetapi sebagai olahraga kompetitif modern dipraktikkan dan diakui oleh masyarakat dunia. Permainan ini disukai oleh beberapa negara Asia Tenggara kegiatan untuk memberikan waktu luang. Permainan sepaktakraw bisa mencakup semua anggota kecuali anggota bagian lengan. Olahraga ini diawali dengan servis suatu posisi lingkaran servis, lalu petugas tekong tendang bola dengan kaki. Servis berhasil bila bola melewati net. Pertandingan sepaktakraw mempunyai aturan tersendiri yang berbeda dengan olahraga lainnya. Sepaktakraw sebagai olahraga yang sulit untuk diterapkan, pemain harus melakukan gerakan cepat ambil bola

yang berbeda dekat dengan tubuh, melompat ketika gerakan blok dan *smash*.

Menurut beberapa ahli sebagai berikut : 1) sepak takraw merupakan cabang olahraga yang didalamnya ada gerakan-gerakan dari cabang lain seperti sepak bola, bulu tangkis, dan senam permainan ini dilakukan dua regu berlawanan. Setiap regu terdiri dari tiga orang pemain yang dipisahkan oleh net. Sebagai olahraga beregu, sepak takraw adalah permainan yang dilakukan di atas lapangan empat persegi panjang, rata, baik terbuka (*outdoor*), maupun (*indoor*), bagi lapangan keras atau pasir serta bebas dari rintangan (Hanif, 2015). 2) sepak takraw yaitu suatu permainan yang memakai bola (takraw) yang terbuat dari rotan dan dimainkan di atas lapangan yang berukuran 13,42 dan lebar 6,1 meter (Iyakrus, 2012). 3) ada pula keahlian bermain sepak takraw memiliki bermacam komponen teknik-teknik dasar *game* sepak takraw ialah, sepak sila merupakan menyepak bola memakai kaki bagian dalam, mengumpan buat *smash* serta buat menyelamatkan dari tekongan maupun serangan dari lawan, sepak cukil merupakan sepakan buat menyepak bola memakai punggung kaki ataupun ujung kaki yang digunakan buat menjangkau datangnya bola rendah, memaha merupakan memainkan bola dengan paha dalam usaha mengendalikan bola serta menyelamatkan bola dari serbuan lawan, heading memainkan bola dengan mengunkan kepala perkenaan bagian dahi (Hanafi, 2013).

Peraturan dalam bermain sepak takraw ialah 1) tiap tim menentukan sepak pada waktu yang sudah ditetapkan sampai permainan dimulai, 2) tiap tim atau pemain harus secepatnya melempar bola sesudah wasit menyebutkan angka pada permainannya dan ada peringatan, 3) tiap tim harus melaksanakan servis yang sudah dianggap sah oleh wasit bila bolanya sudah melampaui net dan tidak diperbolehkan mengenai atau terjatuh di area lawan, 4) tiap tim harus melaksanakan servis dari tekong dengan memakai kaki dan salah satu kaki posisinya tetap dalam lingkaran, 5) tiap tim mempunyai pertukaran ketika tiap tim diberi waktu untuk beristirahat. Perhitungan angka pada permainan Sepaktakraw ini menggunakan sistem *rally point* dengan game 21 jika angka 20 sama maka, dilanjut dengan *deuce* sampai selisih 2 angka dengan perolehan angka terakhir angka 25. Sepaktakraw merupakan sebuah game yang dilakukan di atas lapangan dengan panjang 13,40 meter dan lebar 6,10 meter pada lapangan datar dan rata baik terbuka (*outdoor*), ataupun tertutup (*indoor*).

Pertandingan sepak takraw terdiri dari beragam nomor seperti: dari tim beregu, tim double event, beregu (inter regu), double event, *quadrant*. Untuk kategori usia juga beragam dari junior sampai senior. Adapun pertandingan juga beragam dari Kejurda, Popda, Porprov, Popnas, Pon, Sea-Games, Asian Games, Asean University Game (AUG). Dalam kejuaraan Popnas, semua yang bertanding adalah mereka yang masih aktif menjadi pelajar dan masih sekolah. Ajang Popnas ini sebagai jenjang awal atlet pelajar/junior untuk melangkah ke jenjang senior. Untuk kali ini peneliti

melakukan penelitian observasi/pengamatan di ajang Porprov se Jawa Timur yang diikuti usia dibawah tahun 2000.

Dari hasil pengamatan awal peneliti pada pertandingan pra PORPROV Sepaktakraw tahun 2023 di Mojokerto, dari studi yang mengikuti pertandingan, yang melakukan *smash* kedeng dan *smash* gulung mengalami kenaikan / keefektifan baik yang memasuki fase 8 besar sampai final. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisis *Smash* Atlit Sepaktakraw Beregu Putra PORPROV VIII JAWA TIMUR 2023**”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu “Mengetahui persentase tingkat keberhasilan dan kegagalan atlet *smasher* dalam pertandingan beregu putra pada babak 8 besar sampai final PORPROV cabor sepaktakraw yang diadakan di Mojokerto 2023”

C. PEMBATAAN MASALAH

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan maka perlu adanya sebuah pembatasan masalah, sehingga penelitian yang akan dilakukan dapat terfokus pada mengkaji penelitian. “Mengetahui tingkat persentase keberhasilan dan kegagalan atlet *smasher* dalam pertandingan VIII besar sampai final pada pertandingan beregu putra Porprov Mojokerto 2023”

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dianalisa diatas, maka mendapat rumusan masalah “Untuk melihat persentase tingkat keberhasilan dan kegagalan pada atlet *smasher* beregu putra Porprov Mojokerto?”

E. TUJUAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapat informasi dan jawaban yang jelas untuk melihat persentase *smasher* yang berhasil dan gagal pada 8 besar sampai final di pertandingan beregu Porprov Mojokerto 2023.

F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan *smasher* bagi beberapa tim yang lolos 8 besar beregu putra khususnya, dan pelatih PSTI sepak takraw yang lolos 8 besar di nomor beregu putra.

2. Manfaat praktis

a. Untuk peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui peta kemampuan persentase keberhasilan dan kegagalan kemampuan *smasher* dalam tim yang masuk 8 besar di Porprov Mojokerto tahun 2023.

b. Untuk pelatih

Melalui penelitian ini diharapkan pelatih mengetahui hasil presentase tingkat keberhasilan dan kegagalan dan menemukan solusi apa yang membuat atlet tersebut gagal produktif dalam melakukan *smash*.

c. Untuk pemain

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman tingkat kegagalan dan keberhasilan pada saat pertandingan khususnya tim yang lolos 8 besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sofyan Hanif. (2017). *Kepelatihan Dasar Sepak Takraw*. RAJAWALI PERS.
- Aji, T., Gani, A., Ramli, Hakim, Abdul Aziz, Hanafi, M., Kaba, A. N., & Basyiruddin, B. (2023). *METEDOLOGI KEPELATIHAN SEPAK TAKRAW*. Media Publikasi Kita.
- Alfiandi, P., & Ali, N. (2015). Pengembangan Model Latihan Sepak Sila Pada Permainan Sepak Takraw. *Journal.Unj.Ac.Id*, 111–126.
- Aljundy, R., Yudi, A. A., Kayutanam, P., Sepaktakraw, A., Kayutanam, P., Kayutanam, P., Kayutanam, P., Kayutanam, P., Kayutanam, P., Kayutanam, P., Sepaktakraw, P., & Barat, S. (n.d.). *ATLET SEPAKTAKRAW PSTK KAYUTANAM*. 178–185.
- Arikunto, & Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Gani, A., Achmad Sofyan Hanif, & Jufrianis. (2020). *sepak takraw double event: Model-Model Latihan dan Teori Sepak Takraw*. RajaGrafinfo.
- Giartama, & Destriani. (2021). *teknik pembelajaran permainan bola voli mix*. Bening Media Publishing.
- Gilang. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan* (B. Wijanarko (ed.)). Ganeca Exact.
- Hanafi. (2013). *pengembangan tes ketrampilan bermain sepak takraw*. tesis Unesa.
- Hanif, Achmad Sofyan. (2015). *sepak takraw untuk pelajar*. Rajawali Pers.
- Heriansyah, & Adelian Suhartiwi. (2021). *permainan sepak takraw sejarah, teknik*

dasar, peraturan pertandingan dan perwasitan (A. Rofiq (ed.)). CV.jakad Media Publishing.

Heriansyah, Adelian, & Suhartiwi. (2021). *PERMAINAN SEPAK TAKRAW SEJARAH, TEKNIK DASAR, PERATURAN PERTANDINGAN DAN PERWASITAN* (A. Rofiq (ed.)). jakad media publising.

Huda, R. N. (2021). Pengaruh Latihan Bola Gantung Bisa Lepas Terhadap Kemampuan *Smash* Kedeng Pada Mahasiswa Ukm Sepaktakraw Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Olahraga Vol.*, 9(2), 1–6.

Iyakrus. (2012). *PERMAINAN SEPAK TAKRAW*. Unsri pers.

Jufrianis, Tangkudung, J., Humaid, H., Hanif, A. S., Dlis, F., Asmawi, M., Widiastuti, Pardilla, H., Henjilito, R., & Bon, A. T. (2019). Model of physical condition of leg muscle explosive power, nutrition status and confidence towards skill *smash* sepaktakraw. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, July, 2062–2069*.

Kasanrawali, A. (2020). *BUKU AJAR TEORI DAN PRAKTIK PERMAINAN TENIS MEJA*. Bening Media Publishing.

Kumenap, & e. e. (2021). *kajian hasil hasil penelitian pengaruh gaya mengajar latihan terhadap kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw (meta analisis)*. In Prosiding seminar.

Ma'mun, A., & Saputra, Y. M. (2000). *perkembangan gerak dan belajar gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Manurizal, L. (2016). Kontribusi Kekuatan Genggaman dan Kelenturan Pinggang terhadap Ketepatan Service Slice Atlet Tennis PTL UNP. *Jurnal Ilmiah Edu*

Research, 5(1), 33–40.

Mardalis. (2014). *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Bumi Aksara.

Nur, H. W. (2016). Hubungan Kelenturan Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Dasar Sepaksila Pada Sepaktakraw. *Jurnal MensSana*, 1(2), 49.
<https://doi.org/10.24036/jm.v1i2.54>

Nurhasan. (2020). *olahraga petanque*. Unesa University Press.

Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *JURNAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA*.
<https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10612>

Purwanto, D. (2019). *KETRAMPILAN SEPAK TAKRAW UNTUK MAHASISWA* (Mashud (ed.)). zifatama jawara.

Rafsanjani, M., & Andi Saparia, J. (2018). Pengaruh latihan otot tungkai terhadap kemampuan melakukan *smash* kedeng dalam permainan sepak takraw kelas XI di SMAN 9 sigi. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 6(6), 54–63.

Rohman, H., Sulaiman, & Hidayah, T. (2016). No Title. *Journal Of Physical Education And Sports*, 5, (2): 83–89.

Sahabuddin, S. (2020). Pengaruh Latihan *Smash* Bola Gantung Dan Bola Lambung Terhadap Kemampuan *Smash* Dalam Permainan Sepaktakraw. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 3(2), 105.
<https://doi.org/10.26858/sportive.v3i2.17003>

Solihin, W. Y. & E. P. (2016). Pembelajaran Kontrol Berpasangan Terhadap Hasil

- Sepak Sila Sepak Takraw Di SMPN 3 Sungai Kakap. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 5(3), 1–12.
- Subarjah, H. (2013). Latihan Kondisi Fisik. *Educacion*, 53(9), 266–276.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019b). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2019c). *Metode Penlitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sukmana, A. A., & Muhharam, N. A. (2017). *sepak takraw (metodik dan teknik pembelajaran sepak takraw*. media nusantara.
- Syaifuddin, M., & Aziz Hakim, A. (2019). Profil Kondisi Fisik Atlet Sepak Takraw Putra Asian Games 2018 Dan Ukm Unesa. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(1), 1.
- Wahyudi, W., Budiman, D., Saepudin, E., Negeri Geger Kalong Girang, S., & Bandung, K. (2018). *TEGAR 1 (2) (2018) 1-9 Journal of Teaching Physical Education in Elementary School Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dalam Pembelajaran Permainan Bola Besar Berorientasi Sepak Takraw untuk Meningkatkan Kerjasama dan Keterampilan Bermain*. 1(2), 1–9.
- Yuliarti, H., & Bulqini, A. (2021). ANALISIS RECEIVE PADA PERTANDINGAN FINAL DOUBLE EVENT SEPAK TAKRAW JAWA TIMUR VS SUMATRA BARAT POPNAS 2019. *Prestasi Olahraga*, 4(vol 4 no 11).